

# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Dompot Digital

Novita Heratiana<sup>1\*</sup>, Anita Wijayanti<sup>2</sup>, Dimas Ilham Nur Rois<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia.

Email: <sup>1)</sup> [novitaheratiana2002@gmail.com](mailto:novitaheratiana2002@gmail.com), <sup>2)</sup> [itax\\_solo@yahoo.com](mailto:itax_solo@yahoo.com),

<sup>3)</sup> [dimasilham94@gmail.com](mailto:dimasilham94@gmail.com)

**Received : 16 January - 2025**

**Accepted : 18 February - 2025**

**Published online : 20 February - 2025**

## Abstract

Advancements in financial technology have increased the popularity of digital wallets as a convenient and efficient transaction tool. Digital wallets are programs that utilize advanced technology to facilitate online payments for users, eliminating the need for cash or physical cards. This study aims to examine how ease of use, convenience, and perceived risk influence people's interest in using digital wallets. A quantitative research approach was employed, with the study population consisting of individuals who use the DANA digital wallet application in Indonesia. The research sample comprised 100 participants, with the sample size determined using Slovin's formula. The sampling method applied was purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 22.0 software. The findings of this study indicate that ease of use plays a significant role in increasing interest in digital wallet usage. The simplicity of use greatly influences users' enthusiasm for adopting digital wallets, while convenience is also crucial in shaping interest. Conversely, perceived risk has a minimal impact on users' interest in using digital wallets, with a negative connotation. These findings can be beneficial for fintech developers in enhancing user experience with digital wallet services and serve as a foundation for further research on factors influencing digital wallet adoption.

**Keywords:** DANA, E-wallet, Ease of Use, Comfort, Risk, Interest in Use.

## Abstrak

Kemajuan dalam teknologi keuangan telah meningkatkan popularitas dompet digital sebagai alat transaksi yang nyaman dan efisien. Dompot elektronik merupakan program yang menggunakan teknologi canggih untuk memfasilitasi pembayaran secara online bagi pengguna, sehingga menghilangkan kebutuhan akan uang tunai atau kartu fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan persepsi risiko berperan dalam minat masyarakat untuk menggunakan dompet digital. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah individu yang menggunakan aplikasi dompet digital DANA di Indonesia. Terdapat 100 peserta yang menjadi sampel penelitian, metode penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Prosedur pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 22.0. Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan memainkan peran penting dalam meningkatkan minat terhadap penggunaan dompet digital. Kemudahan dalam penggunaan memiliki pengaruh yang besar pada antusiasme pengguna dalam menggunakan dompet digital, sementara kenyamanan juga sangat penting dalam mempengaruhi minat. Sebaliknya, persepsi risiko memiliki dampak yang minimal terhadap minat pengguna dalam menggunakan dompet digital, dengan konotasi negatif. Temuan ini dapat bermanfaat bagi pengembang fintech dalam meningkatkan pengalaman pengguna layanan dompet digital serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi dompet digital.

**Kata Kunci:** Dompot Digital, DANA, Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Risiko, Minat Penggunaan.



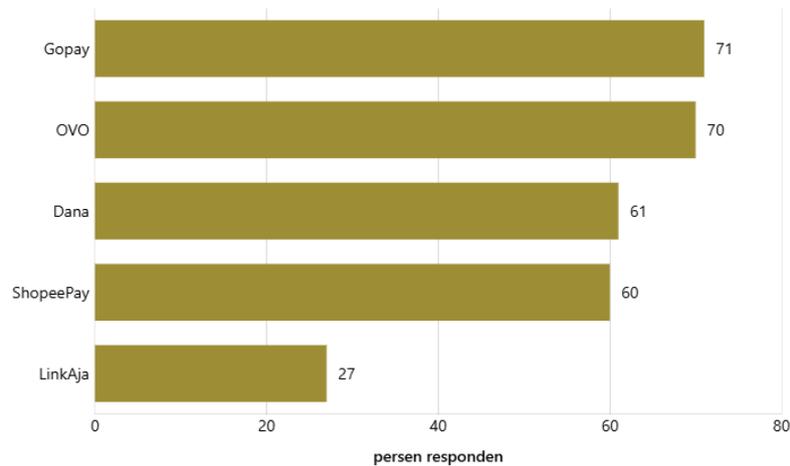
## 1. Pendahuluan

Belakangan ini, munculnya teknologi digital telah menyebabkan pergeseran besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia, seperti sistem pembayaran. Salah satu tren yang meningkat adalah penggunaan aplikasi dompet digital (*e-wallet*). Dompet digital merupakan program teknologi yang memudahkan individu dalam melaksanakan pembayaran secara online, tanpa harus membawa uang atau kartu fisik. Penggunaan teknologi di sektor finansial yang umumnya disebut dengan *financial technology* (*fintech*) telah memberikan kontribusi besar bagi masyarakat dalam proses transaksi keuangan (Rahmadhania & Sari, 2018). Di Indonesia, semakin banyak orang yang mulai mengadopsi dompet digital, terutama setelah pandemi COVID-19 yang mempercepat perubahan perilaku masyarakat dalam bertransaksi secara online. Berbagai platform seperti DANA, GoPay, OVO, dan ShopeePay menjadi pilihan utama masyarakat karena kemudahan dan kenyamanannya. Laporan dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa transaksi digital terus meningkat dari tahun ke tahun.

Menurut Bank Indonesia, *fintech* tercipta ketika layanan keuangan dan teknologi bertemu, yang mengarah pada transformasi model bisnis tradisional ke pendekatan yang lebih modern. Faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, kenyamanan dan fitur keamanan yang semakin canggih membuat aplikasi ini semakin diminati oleh masyarakat di semua lapisan (Widiastuti & Sulistyandari, 2024). Di Indonesia, adopsi uang digital telah meluas dalam dua jenis utama. Pertama, uang digital yang menggunakan kartu atau chip sebagai media penyimpanan, sedangkan yang kedua adalah uang digital yang disimpan di server, yang juga dikenal sebagai dompet elektronik atau dompet digital (Latief et al., 2021).

Pada tahun 2024, beberapa kasus penipuan yang mengatasnamakan aplikasi dompet digital DANA terjadi di Indonesia. Modus yang digunakan pelaku antara lain menawarkan hadiah palsu melalui media sosial, meminta data pribadi seperti PIN atau OTP melalui WhatsApp, dan menyebarkan link yang berisi malware. Untuk menghindari penipuan, pengguna diimbau untuk hanya menggunakan aplikasi resmi, menjaga kerahasiaan data pribadi, dan tidak tergiur dengan penawaran yang mencurigakan. Informasi resmi sebaiknya didapatkan melalui kanal resmi DANA. Dengan langkah-langkah tersebut, risiko penipuan dapat dikurangi dan memastikan transaksi tetap aman.

Fenomena dompet digital memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kebiasaan bertransaksi masyarakat, sehingga menarik untuk diteliti minat penggunaannya. Dengan kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan yang ditawarkan, dompet digital telah mengubah cara masyarakat bertransaksi, menggantikan metode pembayaran tradisional seperti uang tunai atau kartu. Namun, meskipun menawarkan banyak manfaat, penggunaan dompet digital juga menghadapi beberapa masalah. Salah satu masalahnya adalah rendahnya literasi digital sebagian masyarakat, yang membuat mereka tidak sepenuhnya memahami cara menggunakan dompet digital dengan aman (Hidayat et al., 2024).



**Gambar 1. Survei Pengguna Dompet Digital 2022**  
Sumber: Katadata 2023

Berdasarkan data di atas, masyarakat di Indonesia semakin terbiasa menggunakan aplikasi dompet digital atau e-wallet. Aplikasi Gopay, OVO, DANA, Shopee dan LinkAja bersaing ketat dalam menawarkan layanan yang inovatif untuk menarik minat pengguna. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adi Ahdiat, Gopay merupakan aplikasi dompet digital yang paling populer pada tahun 2022. Lebih dari 70% dari pengguna menggunakan aplikasi Gopay. Kedua adalah OVO sebesar 70%, ketiga DANA sebesar 60%, keempat adalah ShopeePay sebesar 60% pengguna dan kemudian LinkAja sebesar 27%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak tingkat kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan risiko yang dirasakan terhadap minat pengguna dalam mengaplikasikan teknologi dompet digital. Secara akademis, penelitian ini memberikan wawasan tentang perilaku konsumen dalam menggunakan dompet digital dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat membantu individu dalam mengambil keputusan terkait penggunaan dompet digital dan memahami bagaimana cara menggunakannya, khususnya pada aplikasi DANA.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Fred Davis memperkenalkan *Technology Acceptance Model (TAM)* atau Model Penerimaan Teknologi pada tahun 1989 sebagai kerangka kerja teoritis yang bertujuan untuk menjelaskan elemen-elemen yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi baru. TAM menonjol sebagai model yang sangat banyak digunakan dalam studi yang berfokus pada adopsi teknologi. Menurut Jogiyanto, model penerimaan teknologi yang dikembangkan sebenarnya lebih berfokus pada bagaimana seseorang berinteraksi dengan suatu objek (Rahmawati & Yuliana, 2020).

*Technology Acceptance Model (TAM)* menguraikan bagaimana keyakinan individu, termasuk persepsi, pemahaman, evaluasi, dan kemampuan memecahkan masalah, memengaruhi pandangan dan tindakan mereka dalam menggunakan teknologi. Model ini berusaha mengungkap faktor yang membentuk pilihan individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Pada dasarnya, TAM mengklarifikasi alasan dan metode di balik keputusan individu untuk menggunakan teknologi tertentu.

## 2.2. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan dilihat dari seberapa mudahnya seseorang merasa dalam menggunakan sebuah teknologi atau sistem tanpa memerlukan usaha yang berlebihan (Davis, 1989). Dalam dompet digital, kemudahan dalam penggunaan bertujuan untuk mempermudah akses teknologi bagi pengguna, tanpa membutuhkan pengetahuan teknis yang rumit. Kemudahan penggunaan dompet digital berarti bahwa teknologi ini dibuat agar masyarakat dapat melakukan transaksi dengan cepat dan mudah, tanpa harus mengetahui banyak hal teknis.

## 2.3. Kenyamanan

Menurut Berry et al. (2002), kemudahan mencakup penghematan waktu, tenaga, dan usaha dalam melakukan aktivitas tertentu. Dalam hal dompet digital, kemudahan bisa dilihat dari kepraktisan layanan yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun, kemampuan untuk melakukan pembayaran hanya dengan beberapa kali klik, dan integrasi dengan layanan lain seperti e-commerce dan transportasi online. Tingkat kemudahan yang tinggi dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan dengan demikian mendorong loyalitas terhadap penggunaan dompet digital.

## 2.4. Risiko

Risiko adalah keyakinan pengguna tentang potensi kerugian atau ancaman yang mungkin terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknologi dompet digital. Dalam hal ini, risiko keamanan data pribadi, potensi penipuan atau kerugian finansial lainnya akibat kesalahan teknis teknologi. Pengguna dipengaruhi oleh tingkat risiko yang mereka rasakan, menunjukkan bahwa perilaku mereka tidak selalu sesuai dengan tingkat kebenaran risiko yang sebenarnya. Menurut Bauer (1960), risiko terjadi ketika konsumen mengambil keputusan yang dapat menyebabkan hasil yang tidak terduga, terutama saat mereka dihadapkan pada produk baru dengan potensi konsekuensi baik atau buruk yang tidak pasti (Haryani, 2019).

## 2.5. Ketertarikan untuk Menggunakan Dompet Digital

Keinginan untuk menggunakan adalah aspek mental yang mencerminkan sejauh mana seseorang cenderung mengadopsi teknologi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), keinginan untuk menggunakan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaat teknologi (Davis, 1989). Dalam konteks dompet digital, minat dalam penggunaan dipengaruhi oleh kenyamanan, kemudahan, dan keamanan yang ditawarkan. Apabila pengguna merasakan bahwa keuntungan yang diperoleh dari teknologi ini jauh lebih besar daripada risikonya, maka keinginan mereka untuk menggunakan dompet digital akan semakin tinggi. Kemudahan penggunaan dan kenyamanan mendorong pengalaman positif, sementara manajemen risiko yang baik akan meningkatkan kepercayaan pengguna.

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Octafilia et al. (2023) di Kota Pekanbaru menemukan bahwa kemudahan penggunaan dan tingkat risiko yang terkait dengan dompet digital merupakan faktor utama yang memengaruhi pilihan masyarakat untuk menggunakannya, dengan kenyamanan tidak memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan.

Hidayat et al. (2020) meneliti pengguna dompet digital di Indonesia, mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan, penawaran promosi, dan pengaruh sosial memainkan peran penting dalam menentukan penggunaan dompet digital. Sebaliknya, langkah-langkah

keamanan tampaknya tidak memiliki dampak yang nyata pada frekuensi penggunaan dompet digital.

Nizar dan Yusuf (2022) meneliti pengguna LinkAja dan menemukan bahwa keinginan masyarakat dalam menggunakan dompet digital dipengaruhi oleh kenyamanan dan kepercayaan yang diberikan oleh aplikasi tersebut. Utomo et al. (2024) meneliti mahasiswa ekonomi yang menggunakan dompet digital dan menemukan bahwa persepsi kegunaan dan kenyamanan mempengaruhi tingkat minat untuk menggunakan sesuatu, sedangkan persepsi risiko tidak memiliki dampak apapun. Samara dan Susanti (2023) meneliti mahasiswa Universitas Buddhi Dharma dan menemukan bahwa kenyamanan tidak mempengaruhi loyalitas pelanggan, sedangkan kepuasan pelanggan dan pengalaman pengguna memainkan peran penting dalam membangun loyalitas pelanggan.

Putri et al. (2022) meneliti pengguna dompet digital muda dan menemukan bahwa faktor-faktor seperti kenyamanan, manfaat, kepercayaan, dan penawaran *cashback* memainkan peran penting dalam memengaruhi kesediaan mereka untuk menggunakan dompet digital. Wardana et al. (2022) meneliti generasi Z di Surakarta dan menemukan bahwa kenyamanan, kesederhanaan, dan kegunaan yang dirasakan dari dompet digital memiliki dampak yang besar dan positif terhadap niat untuk menggunakannya.

Prabawa dan Siti Aminah (2023) melakukan studi di kalangan mahasiswa yang menggunakan DANA di Surabaya mengungkapkan bahwa persepsi tentang seberapa mudah digunakan dan seberapa kredibel suatu produk memiliki pengaruh positif yang besar terhadap minat orang untuk menggunakan layanan dompet digital DANA. Sudirjo et al. (2023) mempelajari individu yang menggunakan dompet digital dan menemukan bahwa pemasaran, kenyamanan, dan keramahan pengguna memainkan peran penting dalam keputusan mereka untuk menggunakan dompet digital.

Penelitian oleh Christiana et al. (2024) yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menemukan bahwa keefektifan e-wallet berdampak positif terhadap minat mereka untuk mengadopsinya. Di sisi lain, ketakutan tentang risiko terkait penggunaan e-wallet tidak memiliki pengaruh terhadap minat mereka atau keterkaitan antara kelebihan dan minat mereka dalam menggunakan e-wallet.

## 2.7. Hipotesis

Tingkat kenyamanan dalam menggunakan teknologi keuangan, khususnya dompet elektronik, memainkan peran penting dalam menentukan kecenderungan seseorang untuk menggunakan aplikasi dompet digital. Jika sebuah dompet digital mudah digunakan, kemungkinan besar pengguna akan tertarik untuk menggunakannya. Menurut Desita dan Dewi (2022), pemanfaatan e-wallet yang *simple* dan *user-friendly* dapat memotivasi pelanggan untuk memilih produk tersebut. Penemuan ini sesuai dengan temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian Octafilia et al. (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan dompet digital.

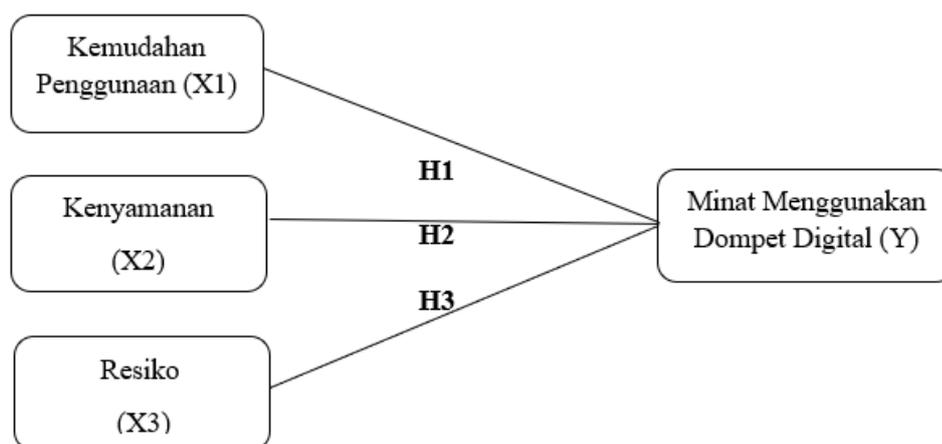
**H1:** Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Positif terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Faktor penting yang bisa memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan layanan dompet digital adalah kenyamanan. Kenyamanan ini mengacu pada pandangan bahwa teknologi dompet digital sederhana dan efisien untuk transaksi keuangan sehari-hari. Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Wardana et al., (2022) dan Sudirjo et al. (2023) yang menyatakan bahwa kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital.

**H2:** Kenyamanan mempengaruhi minat untuk menggunakan Dompet Digital

Menurunkan pandangan tentang risiko dengan memastikan keamanan dan privasi dapat meningkatkan keyakinan konsumen untuk tetap memanfaatkan layanan dompet digital secara berkelanjutan. Menurut Savitri et al. (2022), pemanfaatan teknologi finansial cenderung memperlihatkan potensi kelemahan terhadap tindakan penipuan yang dikhawatirkan akan memperkuat pandangan risiko yang dirasakan oleh konsumen. Penelitian ini didasari oleh penelitian sebelumnya oleh Octafilia et al. (2023) yang menyatakan bahwa risiko mempengaruhi minat menggunakan dompet digital.

**H3:** Risiko mempengaruhi minat untuk menggunakan Dompet Digital



**Gambar 2. Kerangka Penelitian**

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, yang fokusnya adalah pada data berupa angka untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan mengenai suatu isu. Dalam penelitian ini, faktor yang dipertimbangkan adalah minat menggunakan dompet digital sedangkan faktor yang mempengaruhinya adalah kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan risiko. Sumber informasi diperoleh dari respon yang diberikan oleh peserta yang telah mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini, jumlah peserta yang terlibat adalah 100 orang, ditentukan berdasarkan rumus Slovin dari populasi sebanyak 170 juta pengguna aplikasi dompet digital DANA. Data dikumpulkan melalui purposive sampling, dengan fokus pada individu di Surakarta yang berusia minimal 17 tahun dan telah menggunakan aplikasi dompet digital DANA minimal satu bulan.

Penelitian ini menerapkan metode regresi linier berganda dalam proses analisis data. Uji validitas hipotesis klasik yang digunakan meliputi uji normalitas untuk memeriksa distribusi data, dan uji multikolinieritas untuk mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen, uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terjadi ketidakkonsistenan varian dari residual. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan risiko terhadap minat mengadopsi dompet digital adalah uji t, uji F, dan analisis regresi berganda.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Uji Instrumen Data

##### a. Uji Validitas

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Minat Menggunakan	Y_1	0,744	0,1946	Valid
	Y_2	0,743	0,1946	Valid
	Y_3	0,566	0,1946	Valid
	Y_4	0,751	0,1946	Valid
	Y_5	0,759	0,1946	Valid
Kemudahan Penggunaan	X1_1	0,812	0,1946	Valid
	X1_2	0,829	0,1946	Valid
	X1_3	0,802	0,1946	Valid
	X1_4	0,772	0,1946	Valid
	X1_5	0,799	0,1946	Valid
Kenyamanan	X2_1	0,769	0,1946	Valid
	X2_2	0,734	0,1946	Valid
	X2_3	0,731	0,1946	Valid
	X2_4	0,835	0,1946	Valid
	X2_5	0,798	0,1946	Valid
Risiko	X3_1	0,785	0,1946	Valid
	X3_2	0,675	0,1946	Valid
	X3_3	0,709	0,1946	Valid
	X3_4	0,457	0,1946	Valid
	X3_5	0,457	0,1946	Valid

Keakuratan pengujian dapat dikonfirmasi dengan memeriksa nilai  $r$  yang dihitung dalam tabel korelasi untuk setiap variabel, dengan setiap pernyataan per variabel memiliki nilai  $r$  yang lebih tinggi dari ambang batas 0,1946. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dianggap valid.

##### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Minat Menggunakan (Y)	0,748	5	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,860	5	Reliabel
Kenyamanan (X2)	0,830	5	Reliabel
Resiko (X3)	0,663	5	Reliabel

Dalam penelitian ini, variabel yang meliputi minat penggunaan, tingkat kemudahan, kenyamanan, dan risiko, semuanya memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesimpulan dari kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini dianggap reliabel dan valid.

### 4.1.2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**

<i>Unstandardized Residual</i>	Syarat	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed) 0,705	> 0,05	Data berdistribusi normal

Uji normalitas menunjukkan bahwa data dalam studi ini memiliki distribusi normal berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,705 yang lebih tinggi dari 0,05.

#### b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,370	> 0,10	2,706	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kenyamanan (X2)	0,380	> 0,10	2,630	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Risiko (X3)	0,944	> 0,10	1,059	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam kajian ini menunjukkan bahwa VIF memiliki nilai di bawah 10 dan tolerance di atas 0,10. Oleh sebab itu, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada keberadaan multikolinearitas di antara variabel dalam penelitian ini.

#### c. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas**

Variable	Significance	Terms	Description
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,630	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kenyamanan (X2)	0,934	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Risiko (X3)	0,782	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Menurut hasil analisis data heteroskedastisitas, ternyata setiap variabel menunjukkan nilai di atas 0,05. Dengan demikian, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada setiap variabel.

### 4.1.3. Uji Regresi Linier

#### a. Model Regresi

**Tabel 6. Model Regresi**

Variabel	B
(Constant)	6,069
Kemudahan Penggunaan	0,371
Kenyamanan	0,375
Risiko	(0,023)

Dengan rumus regresi berganda yang dipakai dalam penelitian ini, dapat diuraikan seperti berikut ini:

$$Y = 6,069 + 0,371 X_1 + 0,375 X_2 - 0,023 X_3$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,069 berarti bahwa kebijakan dividen adalah 6,069 jika variabel kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan risiko diasumsikan bernilai nol atau konstan.
- 2) Koefisien variabel Kemudahan Penggunaan sebesar 0,371 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam kemudahan penggunaan akan menghasilkan peningkatan minat dalam memanfaatkan dompet digital sebanyak 0,371. Hal ini menunjukkan hubungan positif, di mana semakin mudah dompet digital digunakan, semakin tinggi minat pengguna untuk menggunakannya.
- 3) Koefisien variabel Kenyamanan sebesar 0,375 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kenyamanan akan memberikan dampak positif terhadap minat dalam menggunakan dompet digital sebesar 0,375. Ini berarti terdapat hubungan positif, di mana semakin nyaman pengguna dalam menggunakan dompet digital, minat mereka untuk menggunakannya juga cenderung meningkat.
- 4) Koefisien variabel Risiko sebesar -0,023 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam persepsi risiko justru menurunkan minat dalam menggunakan dompet digital sebesar 0,023. Ini berarti terdapat hubungan negatif, di mana semakin tinggi risiko yang dirasakan, minat pengguna untuk menggunakannya cenderung menurun, meskipun dampaknya kecil.

**b. Uji F**

**Tabel 7. Uji Simultan (F)**

F Hitung	F Tabel	Sig	Syarat	Keterangan
77,165	3,09	0,000	< 0,05	Model Layak/ Fit

Menurut evaluasi regresi, didapat nilai F sebesar 77,165, yang menandakan bahwa model studi ini valid. Angka signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05 menegaskan temuan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa elemen kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan risiko secara bersama-sama mempengaruhi minat dalam menggunakan dompet digital.

**c. Uji Hipotesis (t)**

**Tabel 8. Uji Hipotesis**

Hipotesis	t Hitung	t Tabel	Sig	Syarat	Deskripsi
Kemudahan Penggunaan (X1)	4,732	1,661	0,000	< 0,05	Diterima
Kenyamanan (X2)	5,200	1,661	0,000	< 0,05	Diterima
Risiko (X3)	-0,585	1,661	0,560	< 0,05	Ditolak

Berdasarkan temuan uji t yang disajikan dalam tabel tersebut, dengan  $k = 5$  dan  $n = 35$ , maka derajat kebebasan dihitung menjadi  $df = n - k - 1$  ( $100 - 3 - 1 = 96$ ) dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,984. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian data untuk faktor kenyamanan pengguna menunjukkan nilai t hitung 4,732, melebihi nilai t tabel sebesar 1,984. Dalam tabel 8 tersebut juga ditemukan bahwa nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat diperkuat. Singkatnya, ada hubungan signifikan antara kemudahan penggunaan dompet digital dan minat pengguna untuk menggunakannya.

Data yang diperoleh dari pengujian pada variabel kemudahan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai t hitung (5,200) dan t tabel (1,984), dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang jauh lebih rendah dari batas signifikansi yang ditetapkan

(0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis kedua (H2) terbukti kebenarannya. Sederhananya, kemudahan memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan dompet digital.

Hasil pengujian mengenai faktor risiko menunjukkan nilai t-value sebesar -0,585, yang berada di bawah nilai t-tabel sebesar 1,984. Selain itu, nilai signifikansi (sig) berada di angka 0,560, melampaui ambang batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) tidak teruji kebenarannya. Secara sederhana, risiko tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk menggunakan dompet digital.

**d. Uji Determinasi**

**Tabel 9. Uji Determinasi**

Model	Adjusted R-Square	Deskripsi
1	0,689	Variabel independen berpengaruh sebesar 68,9% terhadap variabel dependen

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, nilai adjusted R-squared yang diperoleh adalah 0,689. Ini menandakan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan risiko berkontribusi sebesar 68,9% terhadap penggunaan dompet digital. Sebesar 31,1% faktor lain berperan dalam variabilitas penggunaan dompet digital.

**4.2. Pembahasan**

Penelitian ini menemukan bahwa semakin mudah penggunaan dompet digital, semakin meningkat minat penggunaannya dengan tingkat signifikansi sangat rendah, yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berkontribusi dalam mendukung hipotesis pertama yang diajukan. Penemuan ini sesuai dengan riset oleh Octafilia et al. (2023) yang menyatakan bahwa semakin mudah penggunaan teknologi, semakin besar ketertarikan pengguna tersebut. Faktor-faktor seperti proses registrasi yang sederhana, pengisian saldo yang mudah, dan kecepatan transaksi berkontribusi pada peningkatan minat. Oleh karena itu, pengembangan dompet digital harus berfokus pada peningkatan kemudahan penggunaan serta integrasi dengan layanan e-commerce, transportasi, dan pembayaran tagihan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan mendorong penggunaan berulang dan rekomendasi kepada orang lain.

Penemuan ini menunjukkan bahwa faktor kenyamanan memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan minat penggunaan dompet digital, seperti yang didukung oleh tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mengarah pada penerimaan H2. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Wardana et al. (2022) yang berpendapat bahwa kemudahan penggunaan adalah faktor kunci dalam menentukan minat konsumen dalam adopsi dompet digital, namun bertentangan dengan Octafilia et al. (2023). Kenyamanan dalam menggunakan e-wallet mencakup kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan upaya minimal dalam penggunaan, yang mendorong penggunaan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan dompet digital harus berfokus pada peningkatan daya tanggap, kecepatan, dan adaptasi terhadap tren dan kebutuhan pengguna agar semakin diterima sebagai solusi transaksi digital yang utama.

Penemuan ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara risiko dan keinginan menggunakan dompet digital. Nilai signifikansinya sebesar 0,560, melebihi 0,05, sehingga H3 ditolak. Hasil temuan ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Sulistyio Budi Utomo, meskipun berbeda dengan temuan dari Octafilia et al. (2023). Pengguna merasa aman bertransaksi dan tidak terlalu khawatir dengan risiko seperti kebocoran data atau kehilangan saldo. Ke depannya, para pengembang e-wallet perlu meningkatkan keamanan dengan fitur-fitur seperti otentikasi biometrik dan enkripsi data tanpa mengorbankan kenyamanan,

sehingga pengguna tetap merasa aman tanpa direpotkan dengan proses keamanan yang rumit.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang bagaimana kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan risiko memengaruhi minat orang terhadap dompet digital, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor ini memengaruhi keputusan pengguna terhadap penggunaan dompet digital secara berbeda. Salah satu hal yang penting yang ditemukan adalah bahwa penggunaan dompet digital Dana di Surakarta menyebabkan peningkatan minat dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa bahwa aplikasi tersebut sederhana dan mudah digunakan, sehingga mereka lebih nyaman dalam mengontrol saldo dan melakukan transaksi hanya dengan menggunakan *smartphone*. Fitur yang intuitif dan proses transaksi yang cepat semakin menambah daya tarik penggunaan dompet digital bagi masyarakat.

Selain itu, kemudahan dalam penggunaan terbukti sangat mempengaruhi keinginan untuk menggunakan metode pembayaran elektronik seperti dompet digital. Pengguna merasa bahwa menggunakan e-wallet memudahkan dan mempercepat transaksi, sehingga mereka merasa nyaman saat bertransaksi. Jika pengguna merasa puas dengan suatu layanan, mereka lebih cenderung untuk menggunakannya dalam jangka waktu yang lama.

Meskipun demikian, perlu diingat bahwa risiko memiliki dampak minimal terhadap keinginan untuk menggunakan dompet digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat potensi risiko dalam penggunaan dompet digital, hal tersebut bukanlah faktor utama yang memengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan layanan ini. Sebagian besar pengguna merasa bahwa risiko dalam bertransaksi menggunakan dompet digital relatif kecil, dengan tingkat gagal bayar yang rendah dan minimnya kejadian kerugian finansial. Tidak hanya itu, risiko tidak menjadi penghalang yang signifikan bagi masyarakat dalam memanfaatkan dompet digital sebagai metode pembayaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivator utama bagi individu untuk mengadopsi dompet digital adalah sifatnya yang mudah digunakan dan fitur-fiturnya yang nyaman, daripada potensi risiko yang terkait dengan penggunaan layanan ini.

Penelitian di masa depan harus mempertimbangkan untuk menggabungkan teori yang lebih luas dan holistik untuk melakukan analisis menyeluruh. Temuan ini juga menunjukkan bahwa mungkin ada faktor tambahan, di luar yang diteliti, yang berperan dalam membentuk pilihan individu untuk menggunakan dompet elektronik. Karena alasan tersebut, saran yang dapat diusulkan untuk studi selanjutnya ialah mengintegrasikan faktor-faktor tambahan guna mendapatkan perspektif yang lebih menyeluruh. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan memiliki keterbatasan, sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan metode yang lebih variatif, seperti kuesioner terbuka atau wawancara mendalam, agar data yang diperoleh lebih akurat dan mencerminkan berbagai sudut pandang pengguna dompet elektronik.

## 6. Daftar Pustaka

- Bauer, R. A. (1960). Consumer Behaviour as Risk Taking. *Dynamic Marketing for a Changing World*. Proceedings of the 43rd National Conference of the American Marketing Association, Chicago.
- Berry, L. L., Carbone, L. P., & Haeckel, S. H. (2002). Managing the total customer experience. *MIT Sloan Management Review*, 43(3), 85–89.
- Christiana, I., Febriaty, H., & Putri, L. P. (2024). Penerimaan E-Money: Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Model. *MOTIVASI*, 9(1), 28–36.
- Davis, F. D. (1989). Technology acceptance model: TAM. Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: *Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 205–219.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Haryani, D. S. (2019). Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 198–209. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2155>
- Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(3). <https://doi.org/10.22146/.v9i3.227>
- Hidayat, M. T., Ramli, A., & Hasan, M. (2024). The Influence of Entrepreneurial Literacy and Digital Literacy on Business Success (A Study on SMEs Assisted by the Department of Cooperatives in Biringere Village, North Sinjai District, Sinjai Regency). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(5), 936–949. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i5.757>
- Latief, F., Dirwan, & Idris, M. (2021). Determinan Minat Penggunaan E-wallet Shopee. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 157–166.
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Octafilia, Y., Simanjuntak, A., & Akri, P. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Dan Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan Dompot Digital (E-Wallet) Pada Masyarakat Kota Pekanbaru. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(2), 227–241.
- Prabawa, I. P. W., & Aminah, S. (2023). The Influence of Perceptions of Convenience and Perception of Trust on Interest to Reuse E-Wallet Dana in Surabaya. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3), 751–758. <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i3.4794>
- Putri, D. E., Sinaga, O. S., Sudirman, A., Augustinah, F., & Dharma, E. (2022). Analysis of the Effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, and Cashback Promotion on Intention to Use E-wallet. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 06(11), 63–75. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.61105>
- Rahmadhania, G., & Sari, K. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Konsumen Pada Pengguna Financial Technology Ovo. *Manajemen Universitas Gunadarma*, 1(2), 1–16.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168.
- Samara, A., & Susanti, M. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompot Digital (E-Wallet) di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 249–260. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.700>
- Savitri, A., Purwanti, I., & Syamsuddin. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Manfaat dan Risiko

- Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan). *Jurnal Sahmiyya*, 1(1), 194–201.
- Sudirjo, F., Syamsuri, H., Mardiah, A., Widarman, A., & Novita, Y. (2023). Analysis of The Influence of Customer Perceived Benefit, Ease of Use and Sales Promotion on The Decision to Use Digital Wallets for ShopeePAY Customers. *Jurnal Sistikom Informasi Dan Teknologi*, 5(3), 63–68. <https://doi.org/10.60083/jsisfotek.v5i3.304>
- Utomo, S. B., Utami, E. Y., Mardiah, A., Wijaya, I., & Mulatsih, L. S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Ekonomi Dalam Penggunaan Dompas Digital. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Wardana, A. A., Saputro, E. P., Wahyuddin, M., & Abas, N. I. (2022). The Effect of Convenience, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness on Intention to Use E-Wallet. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.051>
- Widiastuti, E., & Sulistyandari, S. (2024). The Role Of Information Technology And Creativity In Achieving Business Sustainability. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 2(4), 494–501. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v2i4.672>